

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cara individu melakukan bisnis telah berubah drastis sejak munculnya internet. Pembayaran digital kini semakin populer karena kemudahan dan efisiensi yang ditawarkannya. Layanan ini sangat relevan dengan gaya hidup modern yang serba cepat. Shopee merupakan platform *e-commerce* terkemuka di Indonesia. Shopee menawarkan berbagai fitur untuk mempermudah penggunaannya, salah satunya adalah Shopee *Paylater*. Fitur ini dikenal sebagai Beli Sekarang, Bayar Nanti atau sering disebut dengan *paylater*. Pembayaran dapat dilakukan di kemudian hari atau dicicil sesuai kemampuan pengguna. Shopee *Paylater* menjadi solusi praktis bagi masyarakat yang membutuhkan fleksibilitas dalam bertransaksi (Ningsih Wijaya et al., 2024).

Pandemi coronavirus yang terjadi pada awal tahun 2020 telah memberikan pengaruh yang besar di berbagai sektor, khususnya dalam era teknologi. Pembatasan interaksi fisik sebagai langkah pencegahan penyebaran virus mempercepat kemajuan teknologi. Salah satu sektor yang tumbuh pesat adalah fintech, yang mengintegrasikan teknologi dengan layanan bisnis dan keuangan. Karena kemudahan dan efisiensinya, fintech semakin populer di kalangan masyarakat dalam mendukung transaksi keuangan. Selain menyederhanakan proses pembayaran, teknologi ini juga memungkinkan pengguna untuk mematuhi protokol kesehatan tanpa harus melakukan interaksi secara langsung. Revolusi dalam fintech ini didorong oleh keinginan pengguna untuk mendapatkan layanan yang efisien, aman, dapat dipercaya, nyaman, dan mudah diakses.

Kemunculan metode pembayaran seperti Shopee *Paylater* terkait erat dengan perkembangan fintech dan pergeseran pola konsumsi masyarakat, terutama di masa pandemi COVID-19. Pembatasan mobilitas dan meningkatnya penggunaan platform digital mendorong masyarakat untuk beralih ke belanja online yang lebih praktis. Dengan meningkatnya kebutuhan akan fleksibilitas keuangan, fitur seperti *Paylater* memberikan solusi bagi konsumen yang ingin berbelanja tanpa perlu membayar di awal.

Shopee *Paylater* adalah metode pelunasan berbasis pinjaman yang diluncurkan oleh platform marketplace online Shopee yang terkemuka di Asia Tenggara. Fitur ini mempermudah pengguna untuk berbelanja dengan pilihan membayar di kemudian hari, baik melalui metode cicilan maupun pelunasan penuh pada akhir periode yang ditentukan. Sejak diluncurkan, Shopee *Paylater* semakin populer di kalangan konsumen karena memberikan kenyamanan dan fleksibilitas dalam berbelanja online.

Shopee *Paylater* juga memudahkan bagi mereka yang mungkin belum memiliki akses ke kartu kredit atau layanan perbankan konvensional. Dengan persyaratan yang lebih sederhana dibandingkan dengan layanan kredit tradisional, metode ini memberikan akses kepada lebih banyak orang untuk menikmati fasilitas belanja dengan opsi pembayaran yang dapat ditunda. Namun, seperti layanan kredit lainnya, risiko keterlambatan pembayaran dan bunga tetap menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh pengguna.

Minat adalah dorongan atau keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Seseorang biasanya akan mengambil

tindakan jika ada dorongan atau hasrat yang kuat untuk melakukannya. Penggunaan teknologi seseorang dapat dilihat dari sejauh mana ia tertarik pada teknologi tersebut, misalnya melalui motivasi untuk terus menggunakannya, mengajak orang lain untuk ikut serta, atau menambah perangkat yang mendukung (Rizqi Akbar, 2023).

Minat pada Shopee *Paylater* ditujukan untuk keinginan atau ketertarikan seseorang untuk memanfaatkan layanan Shopee *Paylater*, yang memungkinkan transaksi tanpa perlu membayar lebih awal dan dapat digunakan pada waktu kapan pun serta di mana saja melalui smartphone. Umumnya, layanan ini dimanfaatkan oleh orang-orang yang sering berbisnis secara online karena dianggap lebih praktis dan bermanfaat, terutama saat dana terbatas, sehingga menarik minat masyarakat untuk menggunakannya (Prayusi & Ingriyani, 2023).

Kemudahan penggunaan adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi keinginan pengguna untuk mengadopsi teknologi baru. Shopee *Paylater* dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang sederhana dan intuitif. Proses pendaftaran, penggunaan, dan pembayaran yang mudah akan menarik perhatian konsumen, terutama di antara anak muda yang sudah akrab dengan kemajuan teknologi. Jika penggunaan aplikasi atau layanan terlalu rumit, pengguna cenderung akan mencari alternatif yang lebih sederhana. Oleh karena itu, penting untuk diketahui bagaimana kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih menggunakan Shopee *Paylater*.

Ketika layanan seperti Shopee *Paylater* mudah dipahami dan digunakan, pengguna merasa lebih percaya diri untuk menggunakannya. Bagi mahasiswa yang mungkin baru pertama kali mencoba layanan kredit digital, proses yang sederhana dapat mengurangi rasa takut atau kebingungan terhadap teknologi baru. Mereka lebih cepat beradaptasi dan merasa bahwa layanan tersebut dapat diandalkan.

Situasi ini menunjukkan bahwa ketika pengguna menghadapi kesulitan dalam menggunakan aplikasi atau layanan, mereka cenderung merasa frustrasi dan berhenti menggunakannya. Mahasiswa yang menganggap bahwa proses pendaftaran atau pembayaran melalui Shopee *Paylater* terlalu rumit mungkin akan mencari alternatif pembayaran lain yang lebih mudah dipahami atau bahkan kembali menggunakan metode pembayaran tradisional.

Berdasarkan definisi tersebut, kemudahan penggunaan mengacu pada keyakinan bahwa teknologi informasi memudahkan penggunaannya. Variabel kemudahan penggunaan Shopee *Paylater* didasarkan pada keyakinan individu bahwa layanan ini sederhana untuk dipahami, mudah dipelajari, dan praktis digunakan.

Kepercayaan pengguna terhadap layanan keuangan digital sangat penting untuk mengurangi rasa khawatir dan ketidakpastian. Dalam konteks Shopee *Paylater*, kepercayaan ini meliputi aspek keamanan data pribadi, keamanan transaksi, dan reputasi platform. Pengguna perlu merasa yakin bahwa informasi keuangan mereka akan dilindungi dan bahwa mereka tidak akan menjadi korban penipuan. Dalam industri fintech yang terus berkembang, reputasi dan

kepercayaan menjadi faktor penting dalam mendorong pengguna untuk mencoba layanan baru. Oleh karena itu, analisis mengenai pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan Shopee *Paylater* sangatlah relevan.

Jika pengguna merasa bahwa Shopee *Paylater* mampu melindungi data pribadi dan informasi keuangan mereka, mereka akan merasa lebih nyaman menggunakan layanan ini secara rutin. Rasa aman ini menciptakan kepastian bahwa mereka tidak akan menjadi korban penipuan atau pencurian identitas. Hal ini sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang mungkin memiliki pengetahuan terbatas mengenai risiko digital. Jika ada kekhawatiran mengenai keamanan data atau kemungkinan kebocoran informasi, pengguna akan ragu untuk memberikan data pribadi atau menggunakan layanan ini. Akibatnya, mereka mungkin lebih memilih metode pembayaran yang dianggap lebih aman, seperti pembayaran tunai atau melalui bank yang lebih terpercaya.

Jika reputasi platform atau layanan diragukan, pengguna mungkin enggan untuk menggunakan Shopee *Paylater*. Mereka bisa merasa ragu apakah layanan tersebut cukup aman atau kredibel untuk melindungi kepentingan mereka. Situasi ini dapat mengakibatkan penurunan minat terhadap penggunaan layanan, terutama jika muncul ulasan negatif atau masalah terkait keamanan atau layanan pelanggan.

Penggunaan metode pembayaran digital juga menghadirkan sejumlah risiko yang perlu dipertimbangkan oleh pengguna. Risiko-risiko ini mencakup kemungkinan keterlambatan pembayaran, denda, atau bahkan masalah dengan akumulasi utang yang dapat berdampak pada kesehatan finansial pengguna. Bagi

mahasiswa, yang mungkin memiliki pemahaman terbatas mengenai pengelolaan utang dan tanggung jawab keuangan, risiko ini menjadi perhatian yang signifikan. Karena itu, penting untuk memahami bagaimana persepsi risiko dapat memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan Shopee *Paylater* sebagai bagian dari penelitian ini.

Mahasiswa yang memahami konsekuensi dari keterlambatan pembayaran akan lebih berhati-hati dalam menggunakan Shopee *Paylater*, mereka cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola pengeluaran, memastikan bahwa mereka dapat membayar tagihan tepat waktu untuk menghindari denda. Kesadaran ini dapat mendorong perilaku yang lebih bijaksana dalam memanfaatkan layanan kredit.

Sebaliknya, jika mahasiswa tidak menyadari risiko keterlambatan pembayaran, mereka mungkin terjebak dalam situasi di mana mereka tidak mampu melunasi tagihan tepat waktu dan jika pengguna, termasuk mahasiswa yang menggunakan layanan kredit seperti Shopee *Paylater*, terlambat dalam melakukan pembayaran, hal ini akan tercatat dalam BI *Checking*. Hal ini dapat menyebabkan mereka dikenakan denda yang tinggi, memperburuk kondisi keuangan mereka, dan menciptakan beban yang lebih besar dari yang mereka perkirakan. Dalam jangka panjang, keterlambatan ini dapat merusak kredibilitas mereka terkait pinjaman di masa yang akan datang.

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, peneliti tertarik untuk memahami lebih lanjut tentang kemudahan penggunaan, kepercayaan dan risiko dalam penggunaan Shopee *Paylater* yang

berbasis teknologi keuangan. Peneliti meyakini bahwa menggunakan Shopee *Paylater* dalam transaksi keuangan dapat menghemat waktu dan mempermudah proses transaksi serta operasional. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan Shopee *Paylater* sebagai studi kasus dalam teknologi keuangan dan untuk menganalisis bagaimana unsur-unsur seperti kepercayaan, kemudahan penggunaan, dan resiko memengaruhi minat terhadap layanan “**Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Resiko terhadap Minat Menggunakan Shopee *Paylater* pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam**”

1.2 Identifikasi Masalah

Di bawah ini adalah berbagai masalah yang ditemukan oleh para peneliti berdasarkan uraian landasan awal yang telah dikemukakan sebelumnya:

1. Jika layanan membuat pengguna merasa sulit atau membingungkan terkait awal proses pendaftaran, dan cara pembayaran, hal ini bisa mengurangi minat untuk menggunakannya.
2. Kurangnya kepercayaan mahasiswa terhadap keamanan dan reputasi shopee *Paylater*. Mahasiswa mungkin memiliki kekhawatiran terkait keamanan data pribadi dan keuangan saat menggunakan Shopee *Paylater*.
3. Risiko pada penggunaan shopee *Paylater* terdapat penurunan skor kredit karena keterlambatan pembayaran. BI *Checking* mencatat riwayat kredit seseorang, termasuk keterlambatan pembayaran atau kredit macet. Jika pengguna, termasuk mahasiswa yang menggunakan layanan kredit seperti Shopee *Paylater*, terlambat dalam melakukan pembayaran, hal ini akan tercatat dalam BI *Checking*.

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan uraian landasan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan menganalisis variabel-variabel seperti Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Risiko, serta pengaruhnya terhadap Minat dalam menggunakan Shopee *Paylater*.
2. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Apakah Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan Shopee *Paylater*?
2. Apakah Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan Shopee *Paylater*?
3. Apakah Resiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan Shopee *Paylater*?
4. Apakah Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Resiko secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Shopee *Paylater*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dinyatakan dari studi ini didasarkan pada pernyataan masalah tersebut:

1. Untuk menguji dan menilai pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Shopee *Paylater*.
2. Untuk menguji dan menilai pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Shopee *Paylater*.
3. Untuk menguji dan menilai pengaruh Resiko terhadap Minat Menggunakan Shopee *Paylater*.
4. Untuk menguji dan menilai pengaruh secara simultan Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Resiko terhadap Minat Menggunakan Shopee *Paylater*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis manfaat, yaitu teoritis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penulis menginginkan hasil studi ini bisa berguna sebagai tambahan wawasan dan menjadi sumber referensi bagi masyarakat atau peneliti yang akan meneliti terkait dengan minat mahasiswa akuntansi, terutama di kota Batam.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penulis berharap penelitian ini bisa memperoleh dan memberikan manfaat bagi peneliti yang mengambil penelitian ini sebagai acuan untuk memulai penelitian.

2. Bagi Masyarakat

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, masyarakat dapat mengetahui pentingnya memilih karir dengan pertimbangan yang jelas mengenai Profesi Akuntansi.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan sebuah platform untuk mengeksplorasi dan mengembangkan keterampilan individu, sekaligus memberikan wawasan mengenai pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan resiko terhadap minat dalam menggunakan Shopee *Paylater*.